

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah Karangwaru Yogyakarta

Kelas / Semester : IV / Genap

Tema : 6 (Cita-citaku)

Sub tema : 3 (Giat Berusaha Meraih Cita-cita)

Pembelajaran ke : 3

Alokasi waktu : 10 menit

Kompetensi inti :

3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar:

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu mengidentifikasi hal-hal yang dapat ditempuh untuk mencapai cita-cita

Indikator Hasil Pembelajaran :

Setelah melakukan kegiatan mengamati, siswa mampu

1. mengidentifikasi hal-hal yang dapat ditempuh untuk mencapai cita-cita dengan benar
2. membuat bagan tentang cita-cita dan cara yang ditempuh untuk mencapai cita-cita dengan benar

Materi Pembelajaran:

Giat berusaha meraih cita-cita

Metode Pembelajaran

- a. ceramah
- b. tanya jawab
- c. diskusi kelas
- d. presentasi

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembuka :

1. Siswa mengamati gambar dan teks yang terdapat pada halaman satu tentang cita-cita tak mengenal suku, agama atau kebangsaan. Semua orang dapat menempatkan cita-citanya setinggi langit tetapi setiap orang harus berusaha untuk mencapainya
2. Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema cita-citaku dan judul subtema Giat Berusaha Meraih Cita-cita
3. Guru melakukan afirmasi dengan memberikan pertanyaan :
 - a. Apakah semua orang berhak mempunyai cita-cita?
 - b. Apa yang dapat kamu lakukan untuk menggapai cita-cita?

Kegiatan inti :

1. Siswa membaca dengan cermat sebuah bacaan tentang usaha keras seseorang yang bercita-cita besar. Dengan bimbingan guru, siswa lalu membahas tentang seorang arsitek ternama di Indonesia.

2. Siswa membahas tentang kegigihan tokoh tersebut dalam meraih cita-citanya.
3. Setelah memahami isi bacaan, siswa melengkapi diagram yang terdapat pada buku siswa tentang apa yang dialami oleh tokoh tersebut
4. Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang ada

Kegiatan Penutup :

1. Siswa dipandu oleh guru merumuskan kesimpulan
2. Guru memberikan tugas rumah agar siswa menyebutkan cita-citanya dan membuat bagan seperti yang dikerjakan pada kegiatan hari ini.

C. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian KI 3 : berupa Latihan soal isian singkat
2. Penilaian KI 4 : keterampilan membuat bagan mengenai cita-cita beserta cara yang ditempuh untuk mewujudkan cita-cita tersebut.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Yogyakarta, 5 Januari 2021
Guru

Yuliani, Haryatun, S.Ag

Sri Lestariningsih, S.Pd.Si, M.S.I

Lampiran :

1. Bahan Bacaan atau sumber belajar dari Buku Siswa Tema 6 Cita-citaku terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Tahun 2017

Ayo Membaca



Simaklah bacaan berikut ini tentang usaha keras seseorang yang bercita-cita besar.

Sang Arsitek

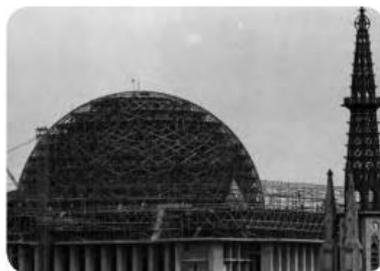


Sumber: www.id.wikipedia.org

Pada tahun 1955, presiden pertama Indonesia, Ir. Soekarno, mengadakan sayembara membuat desain maket Masjid Istiqlal. Sebanyak 22 dari 30 arsitek lolos pada seleksi awal. Presiden Soekarno pun mengumumkan bahwa pemenangnya adalah seorang bernama Frederich Silaban. Siapakah dia?

Frederich Silaban, lahir di Bonandolok, Sumatra Utara, 16 Desember 1912. Ia adalah seorang lulusan Koningin Wilhelmina School, sebuah sekolah teknik di Jakarta. Meskipun bukan lulusan sekolah arsitektur, ia dapat memenangkan sayembara tersebut. Dan semenjak itulah karya-karyanya banyak dikenal di seluruh Indonesia.

Masjid Istiqlal merupakan masjid terbesar dan termegah di Indonesia yang dibangun pada tahun 1961, dan pertama kali dibuka untuk digunakan pada tahun 1978. Dengan demikian, diperlukan waktu 17 tahun untuk membuatnya! Dengan usaha yang gigih dan pantang menyerah, Frederich berhasil menyelesaikannya. Karyanya diakui sebagai karya asli anak bangsa Indonesia. Ia bahkan berhasil menyandingkan pembangunan masjid ini dengan Gereja Katedral di Jakarta. Gereja Katedral adalah gedung tempat umat katolik beribadah. Konsep persatuan dan kesatuan yang dibuat oleh Presiden Soekarno dapat diwujudkan dengan baik melalui kedua bangunan tersebut.



Sumber: www.nasional.kompas.com

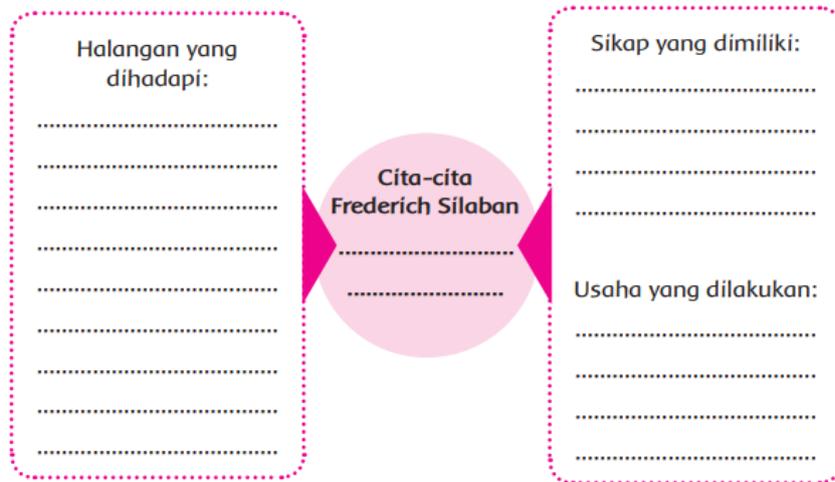


Sumber: www.megapolitan.kompas.com

Hingga kini, kedua gedung yang menjadi simbol toleransi dan persatuan itu tetap kukuh berdiri, meski arsiteknya telah tiada. Tak hanya berkarya membuat Masjid Istiqlal, beberapa gedung bersejarah telah dirancangnya. Sepanjang hayatnya ia telah ikut merancang 700 bangunan di seluruh Indonesia. Bangunan tersebut antara lain Gedung Stadion Gelora Bung Karno (Jakarta/1962), Monumen Pembebasan Irian Barat (Jakarta/1963), Monumen Nasional atau Tugu Monas (Jakarta/1960), Gerbang Taman Makam Pahlawan Kalibata (Jakarta/1953), dan Tugu Khatulistiwa (Pontianak/1938).

Sumber:
<http://megapolitan.kompas.com>;
<http://nasional.kompas.com>;
https://id.wikipedia.org/wiki/Frederich_Silaban

Lengkapilah diagram berikut ini berdasarkan bacaan di atas.



Apa saja prestasi yang telah diraih Frederich Silaban dengan usaha dan kerja kerasnya?

Apa kesimpulanmu terhadap usaha Frederich Silaban untuk meraih cita-citanya?

2. Penilaian :

a. KI 3 :

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar.

1. Siapakah nama tokoh dalam bacaan yang berjudul Sang Arsitek?
2. Apakah profesi tokoh dalam bacaan yang berjudul Sang Arsitek?
3. Apakah nama bangunan bersejarah yang dirancang oleh tokoh dalam bacaan tersebut?
4. Bangunan apa yang menjadi symbol toleransi beragama yang disebutkan dalam bacaan tersebut?
5. Apa saja yang dapat kalian lakukan untuk mewujudkan cita-cita?

Kunci jawaban dan pedoman penskoran :

No	Jawaban	Skor jawaban benar
1	Frederich Silaban	20
2	Arsitek	20
3	Masjid Istiqlal	20
4	Masjid Istiqlal dan Gereja Katedral	20
5	Ulet/rajin, pantang menyerah, dll (kebijaksanaan guru)	20
Jumlah skor benar		100

b. KI 4

Buatlah bagan mengenai cita-cita beserta cara yang ditempuh untuk mewujudkan cita-cita tersebut

Pedoman penskoran

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
	4	3	2	1
Kelengkapan informasi	Informasi yang disajikan meliputi nama cita-cita,	Memberikan informasi sebanyak 3 macam dari	Memberikan informasi sebanyak 2 macam dari	Memberikan informasi sebanyak 1 macam dari

	halangan yang dihadapi, sikap yang dimiliki, dan usaha yang dilakukan	yang ditargetkan	yang ditargetkan	yang ditargetkan
Penyajian informasi	Informasi disampaikan dalam bentuk bagan yang menarik dan mudah dipahami bahasanya	Informasi disampaikan dalam bentuk bagan yang menarik namun sulit dipahami bahasanya	Informasi disampaikan dalam bentuk bagan namun kurang menarik dan sulit dipahami bahasanya	Informasi yang disajikan tidak sesuai dengan informasi yang didapatkan

Dibuat oleh

Nama guru : Sri Lestariningsih, S.Pd.Si, M.S.I.

Unit Kerja : SD Muhammadiyah Karangwaru Yogyakarta

Email : tariyanno@gmail.com